

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini memakai metode eksperimen serta jenis kuantitatif. Data yang nantinya dipakai ialah perolehan hasil melalui *pretest-postest* yang berfungsi untuk memaparkan hasil penelitian ini. Terdapat pelaksanaan perlakuan penelitian berwujud aktivitas pembelajaran memakai *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer*.

Mencakup dua variable yang dibahas, yaitu pengajar memakai *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer* yang memiliki arti variabel bebas serta terikat yaitu hasil belajar siswa. Ketika *pretest-postest* selesai dilaksanakan maka peneliti menggunakan pilihan anda agar di peroleh data hasil belajar siswa.

Data yang didapatkan melalui pelaksanaan *pretest-postest* siswa kelas eksperimen serta kelola kelas. Berikutnya, dilaksanakan perlakuan berwujud pengajaran menggunakan *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer* kelas eksperimen serta pembelajaran melalui metode ceramah kelas kontrol. Tahapan selanjutnya yaitu pemberian *posttest* kelas eksperimen juga kelas control untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa juga kecakapan terhadap siswa setelah dilakukan perlakuan.

1.2 Deskripsi Hasil Belajar Pretest IPA Kelas V SD Islam Nurus Syamsi sebelum diterapkan Model Pembelajaran Ekspositori Berbantuan *Advance Organizer*

Berlandaskan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Islam Nurus Syamsi bermula pada bulan Juni 2023, sehingga menghasilkan data-data yang diperoleh dari instrument tes agar bisa dilihat kesanggupan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Islam Nurus Syamsi.

Cara menemukan mean (rata-rata) nilai *Pre-test* melalui siswa SD Islam Nurus Syamsi, bisa diketahui pada tabel yang telah dipaparkan dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Peserta Didik kelas V

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi xi
1	0-54	3	27	81
2	55-69	9	62	558
3	70-79	8	74,5	596
4	80-89	3	84,5	253,5
5	90-95	2	92,5	185
Jumlah		25		1673,5

Berlandaskan data tersebut bisa dilihat sebenarnya nilai diperoleh melalui $\sum fX$ = 1.673,5 sementara nilai n sendiri ialah 25 oleh sebab itu bisa didapatkan dari rata-rata (mean) yaitu:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1.673,5}{25} \\ &= 66,94 \end{aligned}$$

Berdasarkan perolehan hasil hitung tersebut, bisa dilihat nilai rata-rata \bar{X} =66,94. Berdasarkan perolehan perhitungan hasil diatas sehingga dapat diketahui nilai rata-rata melalui hasil belajar murid kelas IV SD Islam Nurussyamsi, sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer* yakni 66,94. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), sehingga informasi mengenai siswa diketahui dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Tingkat Hasil Belajar *Pretest*

No	Interval	Frekuensi (fi)	Presentase %	Kategori
1	0-54	3	12	Sangat rendah
2	55-69	9	36	Rendah
3	70-79	8	32	Sedang
4	80-89	3	12	Tinggi
5	90-95	2	8	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Berlandaskan data yang diperoleh dan diketahui melalui tabel sehingga bisa ditarik simpulan sesungguhnya hasil belajar dalam tingkatan *pretest* dapat memakai instrument test digolongkan sangat rendah yakni 12%, rendah 36%, sedang 32%, tinggi 12% serta sangat tinggi 8%. Dengan mengetahui persentase yang sudah tampak bisa disebut sebenarnya tahap hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer* dikelompokkan masih rendah.

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Skor	Kategori	Frekuensi	%
0-69	Tidak Tuntas	12	48
70-100	Tuntas	13	52
Jumlah		25	100

Jika tabel 11 dihubungkan melalui indikator kriteria tuntas belajar IPA siswa yang ditetapkan bagi peneliti yakni jika banyak siswa 75% yang memperoleh lebih dari nilai KKM 70, maka bisa ditarik simpulan sesungguhnya mengenai hasil belajar pada mata pelajaran IPA murid kelas V SD Islam Nurussyamsi, dikatakan belum melengkapi syarat tuntas belajar dengan menyeluruh di kelas ketika hanya terdapat 13 murid yang tuntas belajar yaitu sama dengan 52%.

Perolehan hasil penelitian nilai pretest murid saat melaksanakan eksperimen bisa diketahui pada tabel 12 dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Belajar Pretest

No	Responden	No Butir Instrumen																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Aaliyah Zafirah Z W	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	65
2	Afrizal Agustian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
3	Aqila Hananisa Putri	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	65
4	Avika Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
5	Carrisa Saputri A	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	55
6	Deanisa Azahra	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	65
7	Dera Hugo Setiawan	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	55

8	Devina Amalia	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80
9	Falah Taamir	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	70
10	Glady Angelia H	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	70
11	Karina Marwah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	40
12	Keynes Karenia T E	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	65
13	M. Fadhal S Z	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	45
14	M. Fadhil S Z	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	75
15	M. Kaffa Firdaus	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	85
16	Malika Hannani W K	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	70
17	Naraya Ghaizan A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	80
18	Naufal Argani C	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	75
19	Qaisara Ayu F	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	35
20	Raihan Setya P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	60
21	Rakha Mahardika	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	70
22	Sabrina Rizqi O	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	60
23	Shafa Nur R	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	75
24	Shyafika Indah P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	65
25	Syifa Nisrina A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	70

Data yang diperoleh saat melaksanakan eksperimen di kelas melalui pemakaian model pembelajaran *Ekspositori* berbantuan *Advance Organizer* bisa diketahui dalam tabel yang tertera, nilai *Pre-test* peserta didik meningkat secara signifikan, rata-rata nilai *Pre-test* peserta didik telah melingkapi nilai tuntas belajar (KKM) yakni 70, dari 25 siswa di kelas terdapat 12 siswa yang masih belum tuntas belajar.

4.4 Deskripsi Data Hasil Belajar *Posttest* IPA Kelas V SD Islam Nurus Syamsi setelah diterapkan Model Pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer*

Berlandaskan perolehan hasil yang telah dilaksanakan dalam penelitian di SD Islam Nurus Syamsi mulai bulan Juni 2023, sehingga mendapatkan bukti data yang didapatkan dan disatukan dengan menggunakan instrument tes jadi bisa dilihat kemampuan belajar murid kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Islam Nurus Syamsi.

Cara menemukan mean (rata-rata) nilai Post test melalui siswa SD Islam Nurus Syamsi, bisa diketahui pada table berikut:

Tabel 5. Daftar Distribusi Frekuensi *Nilai Post test* Peserta Didik kelas V

No	Nilai Tes	Frekuensi (fi)	Persentase %	Nilai Tengah (xi)	fi xi
1	0-54	2	8	27	54
2	55-69	4	16	62	248

3	70-79	1	4	74,5	74,5
4	80-89	13	52	84,5	1098,5
5	90-95	5	20	92,5	462,5
Jumlah		25	100		1937,5

Berlandaskan data pada tabel yang tertera sebenarnya hasil nilai dari $\sum fX = 1.475$ sementara nilai n sendiri ialah 25 disebabkan bisa didapat melalui rata-rata (mean) yakni:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1937,5}{25} \\ &= 77,5 \end{aligned}$$

Berlandaskan penjumlahan hasil yang tertera didapatkan nilai rata-rata $\bar{X}_1 = 77,5$. Berlandaskan penjumlahan hasil yang tertera didapatkan nilai rata-rata \bar{X} melalui hasil belajar murid kelas V SD Islam Nurus Syamsi, sesudah menerapkan Model Pembelajaran *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer* yakni 77,5 dari skor ideal 100.

data mengenai murid bisa diketahuidalam tabel yakni:

Tabel 6. Tingkat Hasil Belajar *Pretest*

No	Interval	Frekuensi (fi)	Presentase	Kategori
1	0-54	2	8	Sangat rendah
2	55-69	4	16	Rendah
3	70-79	1	4	Sedang

4	80-89	13	52	Tinggi
5	90-95	5	20	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Dilihat dari informasi yang seharusnya bisa didasarkan dalam tabel tersebut, sehingga cenderung beralasan bahwa hasil belajar pada tahap *pretest* melalui pemakaian instrumen tes tergolong sangat rendah yakni 8%, rendah 16%, sedang 4%, tinggi 52% serta sangat tinggi 20%. Melihat konsekuensi dari tarif saat ini, bisa ditegaskan sesungguhnya tingkat hasil belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer*.

Tabel 7. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Skor	Kategori	Frekuensi	%
0-70	Tidak Tuntas	6	24
70-100	Tuntas	19	76
Jumlah		25	100

Apabila tabel 15. Dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang di tentukan peneliti yaitu 75% mencapai atau melebihi KKM 70%, sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer* telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 79% .

Perolehan hasil nilai pretest siswa dalam kelas eksperimen bisa diketahui dalam table 16 dibawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Data Hasil Belajar Pos-test

No	Responden	No Butir Instrumen																				Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Aaliyah Zafirah ZW	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	85	
2	Afrizal Agustian	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	75
3	Aqila Hanani sa Putri	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80
4	Avika Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	95
5	Carrisa Saputri A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	85
6	Deanis a Azahra	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	65
7	Dera Hugo Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	95
8	Devina Amalia	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	65
9	Falah Taamir	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	55
10	Glady Angelia H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	85
11	Karina Marwah	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	50
12	Keynes	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	85

a A																			
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Data diperoleh melalui kelas eksperimen memakai model pembelajaran *Ekspositori* berbantuan *Advance Organizer* bisa kita ketahui dalam tabel yang tertera, Nilai *post-test* siswa mengalami peningkatan yang sangat besar, nilai *post-test* normal siswa yang sebelumnya memenuhi nilai KKM ialah 70, terdapat 6 dari 25 siswa yang belum memenuhi syarat tuntas belajar.

4.5 Hasil Penyebaran Angket Media Pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *advance organizer*

Konsekuensi pengujian terhadap keunggulan siswa saat sesudah pelaksanaan ilustrasi fisika dalam materi rangkaian arus searah di SD ISLAM NURUS SYAMSI. Melalui perolehan tersebut nantinya digambarkan:

Pernyataan 1: Saya dapat menyelesaikan soal-soal IPA

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
Sangat Setuju	19	4	76	80,85
Setuju	6	3	18	19,15
Tidak Setuju	0	2	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00
Jumlah	25		94	100,00
mean	3,76			

Pernyataan 2 : Saya kurang menyukai mata pelajaran IPA.

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
------------	-----------	------------	---------	------------

Sangat Setuju	20	4	80	84,21
Setuju	5	3	15	15,79
Tidak Setuju	0	2	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00
Jumlah	25	10	95	100,00
Mean	3,8			

Pernyataan 3 : Saya malas menyelesaikan tugas yang dibagikan oleh guru.

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
Sangat Setuju	20	4	80	86,02
Setuju	3	3	9	9,68
Tidak Setuju	2	2	4	4,30
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00
Jumlah	25	10	93	100,00
mean	3,72			

Pernyataan 4 : Saya tidak aktif pada saat pembelajaran karena pelajaran berlangsung dengan membosankan.

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
Sangat Setuju	17	4	68	74,73
Setuju	7	3	21	23,08
Tidak Setuju	1	2	2	2,20
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00
Jumlah	25		91	100,00
mean	3,64			

Pernyataan 5 : Saya sulit memahami materi yang diberikan guru.

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
Sangat Setuju	19	4	76	83,52
Setuju	4	3	12	13,19
Tidak Setuju	1	2	2	2,20
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,10
Jumlah	25		91	100,00
mean	3,64			

Pernyataan 6 : Saya merasa senang saat guru menggunakan model pembelajaran

Ekspositori berbantuan Advance Organizer.

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
Sangat Setuju	20	4	80	85,11
Setuju	4	3	12	12,77
Tidak Setuju	1	2	2	2,13
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00
Jumlah	25		94	100,00
mean	3,76			

Pernyataan 7 : Model pembelajaran Ekspositori berbantuan Advance Organizer dapat menghilangkan rasa bosan saat pembelajaran.

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
Sangat Setuju	21	4	84	88,42
Setuju	3	3	9	9,47
Tidak Setuju	1	2	2	2,11
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00
Jumlah	25		95	100,00
mean	3,8			

Pernyataan 8 : Model pembelajaran Ekspositori berbantuan Advance Organizer membuat saya semangat mempelajari IPA.

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
------------	-----------	------------	---------	------------

Sangat Setuju	20	4	80	85,11
Setuju	4	3	12	12,77
Tidak Setuju	1	2	2	2,13
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00
Jumlah	25		94	100,00
mean	3,76			

Pernyataan 9 : Dengan model pembelajaran Ekspositori berbantuan Advance Organizer saya merasa lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
Sangat Setuju	18	4	72	77,42
Setuju	7	3	21	22,58
Tidak Setuju	0	2	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00
Jumlah	25		93	100,00
mean	3,72			

Pernyataan 10 : Dengan model pembelajaran Ekspositori berbantuan Advance Organizer saya lebih mudah memahami pembelajaran sehingga terdapat perubahan pada diri saya.

Keterangan	Frekuensi	Bobot Skor	Ni x Fi	Persentase
Sangat Setuju	17	4	68	73,91
Setuju	8	3	24	26,09
Tidak Setuju	0	2	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	0	1	0	0,00
Jumlah	25		92	100,00
mean	3,68			

Tabel 9. Data Nilai Persentase angket minat peserta didik Kelas Eksperimen

No.	Pertanyaan	Skor Rata	Persentase
1.	Saya dapat menyelesaikan soal-soal IPA.	3,76	81%
2.	Saya tidak menyukai mata pelajaran IPA.	3,8	86%
3.	Saya malas menyelesaikan soal yang dibagikan guru.	3,72	81%
4.	Saya tidak aktif pada saat pembelajaran karena pelajaran berlangsung dengan membosankan.	3,64	79%
5.	Saya sulit memahami materi yang diberikan guru.	3,64	79%
6.	Saya merasa senang saat guru memakai model pembelajaran <i>Ekspositori</i> berbantuan <i>Advance Organizer</i> .	3,76	81%
7.	Model pembelajaran <i>Ekspositori</i> berbantuan <i>Advance Organizer</i> bisa menghilangkan rasa bosan saat pembelajaran.	3,8	86%
8.	Model pembelajaran <i>Ekspositori</i> berbantuan <i>Advance Organizer</i> membuat saya semangat mempelajari IPA.	3,76	81%
9.	Dengan model pembelajaran <i>Ekspositori</i> berbantuan <i>Advance Organizer</i> saya menjadi lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran.	3,72	81%
10.	Dengan model pembelajaran <i>Ekspositori</i> berbantuan <i>Advance Organizer</i> saya lebih mudah memahami pembelajaran sehingga terdapat perubahan pada diri saya.	3,68	79%

Berlandaskan pada Tabel 4.8 angket hasil belajar siswa yang memuat 10 soal yang dituliskan oleh siswa ketika selesai melaksanakan pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran *Ekspositori* berbantuan *Advance Organizer* dalam mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance*

Organizer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Macam-Macam Sumber Energi Di SD Islam Nurussyamsi. Besar Persentase hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer* dari 10 proklamasi semuanya di kelas tinggi, angka dengan skor paling minimal ada di penjelasan 5 dan 10, khususnya 79% keseruan/kegembiraan siswa saat ilustrasi sains terjadi pada materi. Macam-Macam Sumber Energi, tidak seluruh jawaban pasti setuju menunjukkan bahwa tidak sebagian besar siswa aktif/bersemangat saat belajar, angka pada penjelasan 2 dan 7, khususnya 86% siswa yang tertarik, mempunyai buku pendamping, serta mempunyai tulisan yang lengkap untuk persentase sama hal ini menunjukkan sesungguhnya hasil belajar siswa pada pernyataan 9 dan 10, Angka tertinggi, tepatnya proklamasi 2 dan 7, adalah 86% yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang sering bertanding di kelas/kelas

Dalam penelitian ini menentukan kelas interval berdasarkan 10 pertanyaan yang menyatakan bahwa skor terbesar adalah 40 dan skor terendah adalah 26. Dalam mencari interval kelas, peneliti menggunakan rumus berikut :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{40 - 26 + 1}{4} = 3,75$$

Panjang kelas interval pada penelitian adalah 3 (dibulatkan), dengan demikian data di atas dapat dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel Distribusi frekuensi Kelas Interval

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	38-40	17
2.	35-37	3
3.	32-34	3
4.	29-31	1
5.	26-28	1
Total		25

Perolehan hasil melalui minat tersebut mampu ditarik simpulan sesungguhnya *Ekspositori* berbantuan *Advance Organizer* dalam menaikkan tingkat perolehan latihan dalam isi bahan ajar Materi Macam-Macam Sumber Energi di kelas V SD Islam Nurussyamsi bisa dikatakan berhasil untuk diterapkan.

4.6 Pengujian Hipotesis

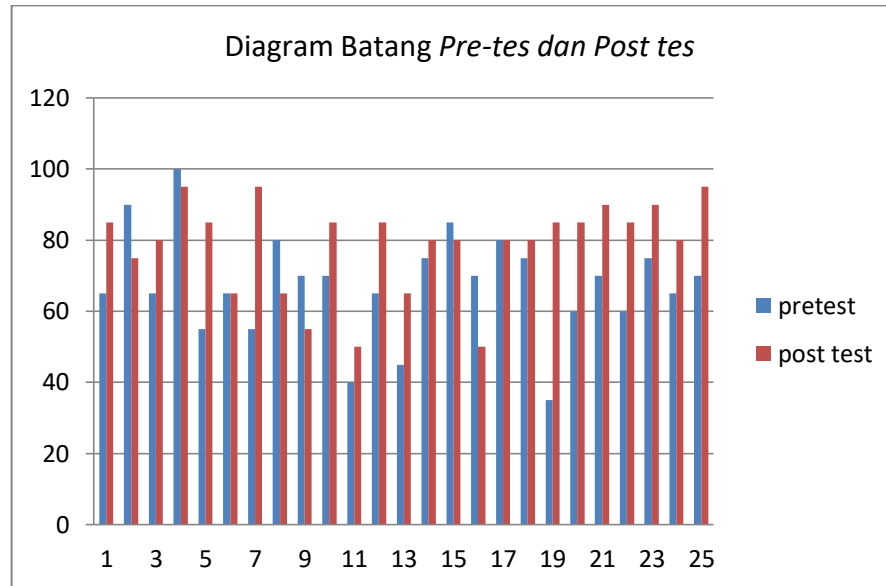
Berdasarkan hipotesis peneliti yaitu “Ada pengaruh yang positif serta signifikan antara Model Pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Macam-Macam Sumber Energi Di SD Islam Nurussyamsi, sehingga pada saat itu, prosedur yang digunakan untuk uji coba spekulasi ialah strategi terukur inferensial memakai uji-t.

Tabel 10. Analisis Skor *Pre-tes* dan *Post-tes*

No	Pretest	Post Test	$d = X_2 - X_1$	d^2
1	65	85	20	400

2	90	75	-15	225
3	65	80	15	225
4	100	95	-5	25
5	55	85	30	900
6	65	65	0	0
7	55	95	40	1600
8	80	65	-15	225
9	70	55	-15	225
10	70	85	15	225
11	40	50	10	100
12	65	85	20	400
13	45	65	20	400
14	75	80	5	25
15	85	80	-5	25
16	70	50	-20	400
17	80	80	0	0
18	75	80	5	25
19	35	85	50	2500
20	60	85	25	625
21	70	90	20	400
22	60	85	25	625
23	75	90	15	225
24	65	80	15	225
25	70	95	25	625
Jumlah	1673,5	1937,5	280	10650

Gambar 1. Diagram Batang Pre-tes dan Post-tes



Tahapan saat melakukan uji coba hipotesis ialah melalui:

1. Menemukan harga “Md” dengan memakai rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$= \frac{280}{25}$$

$$= \frac{11,2}{25}$$

2. Menemukan harga “ $\sum X^2d$ ” dengan memakai rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \left(\frac{\sum d^2}{n}\right)$$

$$= 10.650 - \left(\frac{280^2}{25}\right)$$

$$= 10.650 - \frac{78400}{25}$$

$$= 10.650 - 3.136$$

$$= 7.514$$

3. Menemukan harga tHitung dengan memakai rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}} \\&= \frac{11,2}{\sqrt{\frac{7.514}{25(25-1)}}} \\&= \frac{11,2}{\sqrt{\frac{7.514}{600}}} \\&= \frac{11,2}{\sqrt{\frac{7.514}{600}}} \\&= \frac{11,2}{\sqrt{12,53}} \\&= \frac{11,2}{3,53} \\&= 3,17\end{aligned}$$

4. Menentukan harga t Tabel

Dalam menemukan t Tabel peneliti memakai tabel distribusi t sesuai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 1 = 25 - 1 = 24$ sehingga didapatkan $t_{0,05} = 2,064$.

Selesai memperoleh $t_{Hitung} = 29,973$ serta $t_{Tabel} = 1,711$. Jadi bisa ditarik simpulan sesungguhnya H_0 ditolak serta H_a diterima. Maka hal ini sesungguhnya *Ekspositori* berbantuan *advance organizer* mempengaruhi hasil belajar IPA murid kelas V di SD Islam Nurus Syamsi.

Tabel Uji Hipotesis SPSS

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	29.973	24	.000	78.600	73.19	84.01

Dalam pengambilan keputusan untuk Uji t atau Uji Hipotesis ini, diketahui jika nilai t hitung $> t_{tabel}$ atau $sig(2-tailed) < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika nilai t hitung $< t_{tabel}$ atau $sig(2-tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dilihat dari hasil uji hipotesis dari tabel di atas yang di bantu oleh program SPSS ver.23 yang menyatakan hasil nilai t hitung 29.973 t tabel 1,711, Maka $29.973 > 1,711$.

Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh *Ekspositori* berbantuan *advance organizer* yang mempengaruhi hasil belajar IPA murid kelas V di SD Islam Nurussyamsi.

4.7 Pembahasan

Model Pembelajaran *Ekspositori* berbantuan *Advance Organizer* ialah prosedur pembelajaran yang sering digunakan selama pembelajaran serta pengalaman yang berkembang bisa ditanamkan pada saat pertama dilaksanakan pembelajaran, pembelajaran dalam tengah pelaksanaannya, serta pengajaran yang terakhir.

Ditinjau dari hasil pretest, rata-rata nilai perolehan hasil belajar peserta didik berada dalam kategori kelas sangat rendah yakni 12%, rendah 36%, sedang 32%, tinggi 12% dan sangat tinggi 8%.Dilihat dari hasil presentase, bisa ditegaskan juga sebenarnya hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakan model pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer* dikategorikan rendah.

Berikutnya nilai rata-rata hasil *post-test* ialah 3,17%. Sehingga hasil belajar IPA setelah dilaksanakan *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer*

memiliki hasil belajar yang lebih apik dibandingkan sebelum penerapan *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer*. Sementara, persentase dikelompokkan hasil belajar IPA siswa pula mengalami peningkatan sangat tinggi yakni 20%, tinggi 52%, sedang 4%, rendah 16% sangat rendah pada posisi persentase 8%.

Berlandaskan pada angket siswa yang dituliskan 10 soal siswa ketika melaksanakan pembelajaran melalui Penerapan Model Pembelajaran *Ekspositori* berbantuan *Advance Organizer* agar mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Macam-Macam Sumber Energi Di SD Islam Nurussyamsi Besar. Persentase hasil belajar siswa dengan melaksanakan model pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer* memuat 10 pernyataan keseluruhan dengan nilai tinggi, persentase kategori nilai sangat rendah dalam pernyataan 5 dan 10 yakni 79% sigap serta motivasi peserta didik ketika pelajaran IPA dilangsungkan pada materi Macam-Macam Sumber Energi sebagian besar menjawab tidak sangat setuju mengartikan sesungguhnya siswa masih kurang giat dan termotivasi dalam belajar, persentase pada pernyataan 2, dan 7 yakni 86% siswa yang tertarik, mempunyai kumpulan buku sampingan, serta mempunyai tulisan ringkas dan jelas dengan persentase sama berarti mengisyaratkan sesungguhnya hasil belajar siswa dalam pernyataan 9 juga 10 sama dengan, persentase paling tinggi yakni pernyataan 2

dan 7 ialah 86% yang menunjukkan sesungguhnya banyak dari siswa yang selalu mengemukakan aksarannya dalam tim / di kelas.

Berlandaskan perolehan analisis statistik inferensial memakai rumus uji t, bisa dilihat sesungguhnya nilai t Hitung sebesar 29.973. Dengan frekuensi (dk) jumlah besar $25 - 1 = 24$, dalam taraf signifikan 5% diperoleh t Tabel = 1,711 disebabkan tHitung > tTabel pada taraf signifikan 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) tidak diterima serta hipotesis alternative (H_a) tidak ditolak yang artinya sesungguhnya penerapan *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer* berpengaruh pada hasil belajar IPA.

Hasil analisis tersebut menandakan sebenarnya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Ekspositori Berbantuan Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Macam-Macam Sumber Energi Di SD Islam Nurussyamsi, selaras melalui perolehan dari pengamatan langsung yang dilaksanakan. Dilihat dari konsekuensi persepsi terjadi peralihan terhadap peserta didik disaat pertama memulai pembelajaran terdapat sebagian peserta didik menyelesaikan aktivitas yang berbeda maupun tidak mendapat informasi saat proses pembelajaran. Maka terlihat dalam pertemuan awal peserta didik yang melaksanakan latihan yang berbeda berjumlah 3 siswa, sementara dalam pertemuan akhir memuat ada 1 peserta didik yang melaksanakan latihan yang berbeda ketika guru memahami materi. Menjelang dimulainya pertemuan, beberapa siswa aktif selama acara. Meskipun demikian, sesuai eksekusi Model

Pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer*, murid tidak lagi pasif setelah pertemuan selanjutnya.

Perolehan dari pengamatan langsung menandakan banyaknya siswa yang menjawab ketika mencari klarifikasi tentang beberapa masalah mendesak serta peserta didik yang memilih agar menyelesaikan pertanyaan di depan kelas. Peserta didik tidak lagi pasif serta berani dalam menjawab pertanyaan dari siswa lainnya maka peserta didik yang lain pun juga tergugah dalam melakukan ilustrasi tersebut. Pengalaman pendidikan yang seru membuat siswa tidak keluar masuk selama pengajaran.

Berlandaskan perolehan analisis statistik deskriptif serta statistik inferensial yang didapatkan melalui hasil observasi yang sudah dilakukan, bisa ditarik simpulan sesungguhnya penerapan Model Pembelajaran *Ekspositori* Berbantuan *Advance Organizer* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPA murid kelas V SD Islam Nurus Syamsi.